

PENGARUH ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH BINTAN

DOI: <https://doi.org/10.47281/fas.v4i2.138>

Khrisfison

Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Indonesia

E-mail: chrisvizon@gmail.com

Abstrak

Administrasi pendidikan pada dasarnya menjadi upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya melalui perbaikan kinerja guru. Namun demikian secara terbatas administrasi dipandang memperumit tugas guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh administrasi Pendidikan terhadap kinerja Guru di MTs Negeri Bintan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 orang Guru. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh atau sensus, artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yakni sebanyak 31 orang Guru. Sumber data adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument dan uji hipotesis dengan menggunakan persamaan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil penelitian ini adalah administrasi pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja guru di MTs Negeri Bintan. Nilai korelasi positif yang signifikan memiliki arti semakin baik administrasi pendidikan maka semakin baik atau meningkat pula kinerja guru di MTs Negeri Bintan, begitu pula sebaliknya. Terdapat pengaruh atau hubungan yang sangat kuat antara variabel administrasi pendidikan terhadap kinerja guru. Kemudian besarnya kontribusi administrasi pendidikan dalam mempengaruhi kinerja guru sebesar 76%. sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini mengukuhkan pendapat bahwa penempatan administrasi yang tepat akan membantu kualitas pendidikan melalui kinerja guru yang lebih baik.

Kata Kunci: *administrasi pendidikan; kinerja guru; madrasah*

Abstract

Education administration is basically an effort to improve and improve the quality of education, including through improving teacher performance. However, in a limited way, administration is seen as complicating the duties of teachers in carrying out their duties and functions. This study aims to determine the effect of education administration on teacher performance at MTs Negeri Bintan. The population in this study were 31 teachers. Sampling used the saturated sample or census method, meaning that all members of the population were used as samples, namely 31 teachers. Sources of data are primary data and secondary data, while data collection techniques use questionnaires or questionnaires. Analysis of the data used is the test instrument and test the hypothesis by using a simple linear regression analysis equation. The results of this study are that education administration has a significant and positive effect on teacher performance at MTs Negeri Bintan. A significant positive correlation value means that the better the administration of education, the better or increase the performance of teachers at MTs Negeri Bintan, and vice versa. There is a very strong influence or relationship between educational administration variables on teacher performance. Then the contribution of education administration in influencing teacher performance is 76%. while the remaining 34% is influenced by other variables outside the research or other factors not examined

in this study. The results of this study confirm the opinion that proper administrative placement will help the quality of education through better teacher performance.

Keywords: *educational administration; teacher performance; madrasah*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan berperan penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan melekat dalam diri setiap manusia. Pendidikan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 dalam mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Guru dalam dunia pendidikan berperan bukan hanya sebagai instruktur melainkan juga sebagai administrator. Guru juga diharapkan bisa bekerja secara administratif dalam proses pembelajaran dan semua yang berhubungan dengan hal itu dapat ditangani secara tepat dan teratur serta memperlancar tata administrasi sekolah. Administrasi pendidikan memegang peranan penting bahkan vital bagi keberlangsungan pelaksanaan pendidikan maupun pengembangan dan kemajuan pendidikan.¹

Administrasi pendidikan biasanya di sebuah organisasi atau suatu Lembaga lebih dikenal sebagai sarana pelayanan dalam pengelolaan sehingga terkesan lebih formal dari biasanya.² Padahal sebagai dasar Lembaga pendidikan yang maju, esensi dan fungsi administrasi pendidikan jauh lebih penting dan luas pada praktisnya.³ Pemahaman yang terbatas mengenai administrasi pendidikan ini sering menimbulkan kesan bahawa administrasi membuat tuags guru semakin kompleks.⁴ Dibalik kesan demikian, sejatinya administrasi pendidikan menjadi alat bantu untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di Lembaga sekolah.⁵

Semakin berkembangnya zaman dan majunya sebuah negara, maka akan mempengaruhi perluasan pendidikan. Sementara itu, administrasi pendidikan merupakan salah satu yang berperan dalam perkembangan dan perluasan pendidikan tersebut. Seluruh sekolah dituntut untuk berkontribusi dalam hal tanggungjawab dan terlibat aktif dalam memberikan peran kepada Guru sebagai administrator pendidikan dalam menjalankan berbagai fungsi dari organisasi sekolah. Sebagian Guru dan tenaga pendidik saat ini belum sepenuhnya memahami tentang adminsitrasi pendidikan, dimana administrasi penididikan bukan hanya sekedar tugas-tugas administratif seperti membuat, menerima, mencatat, menyiapkan surat-surat dan menyiapkan dokumen, namun lebih kepada pencapaian visi misi organisasi sekolah dan fungsi dalam mendirikan sekolah tersebut.

Guru yang telah memahami dan memiliki administrasi pendidikan yang baik dan tertib serta adanya dukungan dari kepala sekolah, maka seharusnya kinerja guru akan meningkat. Hal ini akan mempengaruhi dalam pencapaian visi dan misi organisasi sekolah, serta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pencapaian tujuan pendidikan harus direncanakan dengan memperhitungkan kondisi, situasi

dan sumber daya yang ada. Seluruh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sekolah saling terkait dan perlunya koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan yang ada dalam instansi pendidikan.⁶

Terkait kontribusi administrasi pendidikan dalam mutu madrasah yang hebat, beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa sarana dan teknologi berperan penting dalam menjaga mutu madrasah.⁷ Sementara itu Qalbi melihat administrasi Humas memilikiperan strategis dalam mutu pendidikan.⁸ Terkait kinerja guru, penelitian lain melihat peran kepala berkontribusi positif dalam meningkatkan kinerja guru.⁹ Berkenaan dengan studi studi terdahulu ini masih sedikit yang melihat kontribusi administrasi pendidikan secara keseluruhan dalam perbaikan kinerja guru. Padahal seperti diungkapkan oleh Pahlevi, administrasi pendidikan-pun berpengaruh terhadap kinerja guru dalam kasus di Sekolah Dasar Banyu Asin.¹⁰ Demikian pula hasil penelitian Saripuddin, Hasibuan, dan Kasful Anwar.¹¹

Salah satu instansi pendidikan yang ada di Indonesia, khususnya dibawah naungan Kementerian Agama adalah madrasah. Mulai dari MI, MTs maupun MA. Madrasah berfungsi sebagai tempat maupun wadah guru ASN maupun tenaga pendidik Non ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pengajar dengan penuh tanggungjawab. Salah satu madrasah yang ada di Kepulauan Riau yang terletak di Kabupaten Bintan adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Bintan. Hasil pra-penelitian di lapangan memperlihatkan bahwa gambaran kinerja guru yang mengajar dan mendidik siswa di MTsN Bintan memperlihatkan masih belum optimalnya pelaksanaan administrasi pendidikan yang diselenggarakan, sarana prasarana serta pengawasan dan tindaklanjut dari hasil supervisi yang belum maksimal dilakukan oleh guru dan pihak sekolah. Masing-masing guru yang diberi tugas melaksanakan pekerjaan yang terkait administrasi pendidikan masih bekerja dengan seadanya dan belum totalitas dalam menyajikan data administrasi yang lengkap. Hal tersebut dapat memengaruhi keberlangsungan kegiatan proses pembelajaran apabila tidak diantisipasi dengan baik. Permasalahan yang terjadi di lapangan inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan lebih dalam lagi tentang pengaruh administrasi pendidikan terhadap kinerja Guru di MTs Negeri Bintan.

Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan ilmu yang menjelaskan mengenai pengelolaan sumber daya manusia termasuk kurikulum dan fasilitas, dalam rangka mewujudkan fungsi dan edukasi secara maksimal dan efektif maka harus tercipta situasi dan kondisi yang menyenangkan serta nyaman.¹² Pengertian administrasi juga diungkapkan oleh Purwanto¹³ yang mengatakan bahwa pengertian administrasi pendidikan dalam arti sempit yakni kegiatan ketatausahaan yang intinya adalah kegiatan rutin mencatat, mendokumentasikan kegiatan, menyelenggarakan persuratan dengan mempersiapkan laporan.¹⁴ Sementara dalam arti luas yakni administrasi pendidikan merupakan pencapaian tujuan pendidikan yang melalui proses pengerahan serta pengintegrasian personal, spiritual maupun material.¹⁵ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan merupakan seluruh proses dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien dengan pengendalian usaha bersama sejumlah orang dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, baik personal maupun material.¹⁶

Nawawi dalam Muh.Rum¹⁷ menyatakan bahwa tujuan administrasi pendidikan yakni pencapaian tujuan pendidikan dengan cara mencari sistem dan mengembangkannya menjadi sarana yang efektif. Sementara tujuan administrasi secara umum adalah menunjang terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efisiensi sehingga tersusunnya suatu sistem pengelolaan administrasi di bidang pendidikan.¹⁸

Adapun ruang lingkup administrasi pendidikan dibagi menjadi dua bagian, antara lain:

- a. Manajemen administrasi meliputi: (1) perencanaan atau *planning* (2) organisasi atau *oganisation* (3) bimbingan/pengarahan atau *direction/commending* (4) koordinasi atau koordinator (5) pengawasan atau kontrol (6) komunikasi atau *communication*.
- b. Manajemen komparatif, meliputi: (1) Tata usaha (2) perbekalan (3) kepegawaian (4) keuangan (5) hubungan masyarakat.

Pendidikan akan berusaha untuk efisiensi dan efektivitas dalam mengejar tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Lebih lanjut dijelaskan mengenai proses administrasi edukasi yang merupakan upaya pencapaian tujuan edukasi yang terpadu, berkelompok dan terkoordinir dengan maksimal untuk menjamin agar bahan yang dibutuhkan dapat dipergunakan dengan tepat dan efektif. Keterbatasan-keterbatasan yang diuraikan di atas mengisyaratkan bahwa administrasi pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengkoordinasikan perilaku manusia dalam pendidikan, agar semua sumber daya dikelola seefisien mungkin, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.²⁰

Menurut Azis (2016) menyatakan bahwa indikator dari administrasi pendidikan adalah (1) administrasi pendidikan sekolah (2) administrasi kurikulum (3) administrasi sarana dan prasarana (4) administrasi siswa (5) hubungan sekolah dan masyarakat.

Kinerja Guru

Tenaga pendidik dalam hal ini guru, mengandung komponen yang sangat penting. Selain itu, ia juga mengandung sejumlah komponen penting lainnya. Guru adalah setiap orang yang memiliki kewenangan serta bertanggung jawab terhadap edukasi siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan eksternal sekolah.²¹ Dengan demikian kinerja pendidik adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.²² Artinya, adanya kinerja guru yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi maksimal.

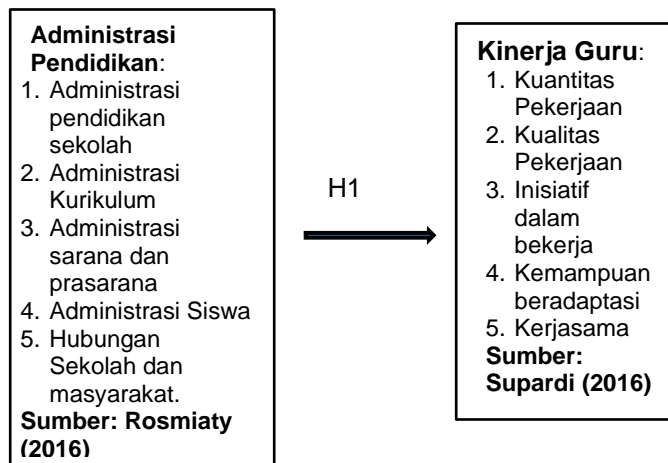
Kinerja dikatakan baik apabila tujuan yang diinginkan tercapai, dalam mencapai tujuan tersebut harus ada tingkat keberhasilan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas.²³ Sedangkan menurut Sumijo dalam Damanik menyatakan bahwa tujuan suatu kelompok dapat tercapai apabila kinerja secara kualitatif dan kuantitatif dapat terukur.²⁴ Kinerja guru akan terkait dengan faktor internal dan eksternal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor yang menghubungkan sifat-sifat seseorang dikatakan sebagai faktor internal.²⁵ Sementara faktor yang berasal dari lingkungan seperti tindakan, sikap serta perilaku disebut dengan faktor eksternal.²⁶

Wahyudi menyatakan bahwa kinerja guru merupakan hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan berdasarkan keterampilan, pengalaman, kejujuran dan penggunaan waktu.²⁷ Baik atau tidaknya kinerja seorang guru / tenaga pendidik sangat dipengaruhi oleh kesesuaian tujuan yang telah ditetapkan dengan aktivitas pendidikan yang telah dilaksanakan. Sedangkan menurut Supardi²⁸ tentang pengertian kinerja guru yakni kemampuan seorang guru yang bertanggungjawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dalam melaksanakan tugas pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dapat juga diartikan sebagai hasil yang ditampilkan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran.²⁹ Selain itu, kinerja guru dan pendidik yang baik secara tidak langsung berkontribusi pada pendidikan yang efektif, sebagaimana dikemukakan oleh Husdart dalam Supardi.³⁰ Dengan demikian, prestasi akademik pendidik akan mempengaruhi peningkatan kedisiplinan, karakter, sikap dan capaian studi peserta didik demi tercapainya proses pendidikan yang efektif. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dikatakan kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam melaksanakan pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kinerja dapat dikatakan baik atau memuaskan apabila hasil dari tujuan yang ingin dicapai berhasil atau sesuai standar yang telah ditetapkan.

Adapun indikator dari kinerja guru menurut Supardi³¹ (2016:70) adalah sebagai berikut: (1) Kuantitas pekerjaan (2) Kualitas pekerjaan (3) Inisiatif dalam bekerja (4) Kemampuan beradaptasi (5) Kerjasama.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah pustaka sebagaimana dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti berikut ini:



Gambar 1
Bagan Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga administrasi pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Guru di MTs Negeri Bintan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan kerangka kerja kuantitatif. Untuk menemukan jawaban dari pengaruh administrasi pendidikan terhadap kinerja guru maka telah diambil data dari populasi penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.³² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTsN Bintan sebanyak 31 orang.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi, dimana jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi, namun jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan.³³ Penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel sebagai unit observasi disebut teknik sensus. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil seluruh jumlah populasi yakni sebanyak 31 orang Guru dengan menggunakan teknik sensus.

Jenis data menurut Sugiyono³⁴ ada 2 (Dua) jenis yaitu:

- a. Data kualitatif yakni data yang berupa verbal bukan berupa simbol dan angka serta data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar. Data kualitatif tidak bisa diperoleh secara langsung, melainkan melalui proses dengan menggunakan teknis analisis mendalam.
- b. Data kuantitatif yakni data yang berbentuk angka, digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari informasi factual secara mendalam.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert.

Sumber data menurut Sugiyono³⁵ ada 2 (Dua) jenis yaitu:

- a. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber kepada pengumpul data.
- b. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui buku, literatur serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan cara membaca, mempelajari serta memahami dari berbagai media tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari penyebaran angket/kuisisioner dan data sekunder yang berasal dari data pendukung yang diberikan pihak sekolah kepada penulis.

Data tentang indikator administrasi pendidikan dan indikator kinerja guru yang diperoleh akan dianalisis menggunakan Teknik analisis data yakni (1) uji instrument yakni uji validitas dan uji reliabilitas. (2) pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis data ini dibantu dengan program SPSS versi 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrument

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas bertujuan untuk melihat apakah instrument pernyataan setiap indikator dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Item pernyataan pada hasil validitas ini dinyatakan valid apabila nilai *item-total correlation* lebih besar (>) dari r tabel, namun sebaliknya jika nilai *item-total correlation* lebih kecil (<) dari r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel untuk jumlah sampel (n) sebanyak 31 orang yakni $df=(n-2)$ dengan tingkat signifikan 5% diperoleh sebesar 0.355. Berikut ini hasil uji validitas dari variabel administrasi pendidikan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Administrasi Pendidikan
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	33.39	36.445	.695	.857
Pernyataan 2	32.87	40.649	.543	.869
Pernyataan 3	33.29	33.080	.822	.844
Pernyataan 4	32.42	41.452	.399	.878
Pernyataan 5	32.87	40.649	.543	.869
Pernyataan 6	32.71	38.280	.641	.862
Pernyataan 7	33.06	40.329	.735	.862
Pernyataan 8	33.74	30.065	.739	.863
Pernyataan 9	32.58	40.318	.503	.871
Pernyataan 10	32.87	40.583	.642	.865

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa hasil uji validitas untuk item pernyataan setiap indikator variabel administrasi pendidikan menunjukkan nilai *item-total correlation* lebih besar dari r tabel yakni 0.355. Sehingga hasil uji validitas untuk item pernyataan setiap indikator pada variabel administrasi pendidikan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam kuisioner.

Selanjutnya untuk hasil uji validitas item pernyataan indikator variabel kinerja guru dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 11	32.10	24.624	.626	.791
Pernyataan 12	33.03	19.099	.532	.829
Pernyataan 13	31.87	24.583	.522	.799
Pernyataan 14	32.61	25.778	.485	.804
Pernyataan 15	32.16	25.140	.525	.800
Pernyataan 16	32.10	24.624	.626	.791
Pernyataan 17	32.61	25.778	.485	.804
Pernyataan 18	32.16	25.140	.525	.800
Pernyataan 19	32.61	25.778	.485	.804
Pernyataan 20	32.16	25.140	.525	.800

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023.

Pada tabel 2 memperlihatkan hasil uji validitas untuk setiap item pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator pada variabel kinerja guru mempunyai nilai *item-total correlation* yang lebih besar dari r tabel yakni 0.355. Sehingga dari hasil uji validitas tersebut membuktikan bahwa seluruh item pernyataan variabel kinerja guru tersebut dinyatakan valid atau layak digunakan dalam kuisioner.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel, dimana pengukuran tersebut akan menunjukkan instrument yang sudah dipercaya atau dapat dihandalkan. Hasil reliabilitas dikatakan sudah handal apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar atau sama dengan nilai 0.60. Pada SPSS terdapat fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *alpha cronbach*. Dari penjelasan tersebut setelah data diolah dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil uji reabilitas seperti terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3: Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	20

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023.

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach's* untuk kedua variabel sebesar 0.921. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian

untuk kedua variabel lebih besar dari nilai koefisien 0.6, artinya semua pernyataan handal.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara variabel dependen dengan independent dengan menggunakan persamaan $Y = a + bX$. Berikut ini tabel yang akan menunjukkan hasil dari persamaan analisis regresi linier sederhana:

Tabel 4: Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.344	2.693		3.841	.001
Administrasi Pendidikan	.698	.072	.873	9.660	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023.

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 10,344 + 0,698X$, yang artinya:

- a. Nilai a bernilai 10,344, hal ini menunjukkan bahwa apabila administrasi pendidikan dianggap bernilai nol (0) maka kinerja guru akan meningkat sebesar satuan 10,344.
- b. Nilai b (koefisien regresi) bernilai 0,698, yang artinya apabila nilai administrasi pendidikan naik 1 satuan maka nilai kinerja guru juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,698. Dikarenakan koefisien regresi bernilai positif dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik administrasi pendidikan akan meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Bintan.

Hasil Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah administrasi pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru secara parsial atau individual dengan syarat menganggap dependen yang lain konstan. Hasil uji t ini membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} dan nilai $P_{value} < \alpha 0.05$. Jika nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai t_{tabel} lebih kecil dari nilai t_{hitung} maka hipotesis ditolak. Sedangkan untuk nilai $P_{value} < \alpha 0.05$ maka hipotesis signifikan, sebaliknya jika nilai $P_{value} > \alpha 0.05$ maka hipotesis tidak signifikan. Berikut ini hasil dari uji t dalam penelitian terlihat pada tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5: Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.344	2.693		3.841	.001
Administrasi Pendidikan	.698	.072	.873	9.660	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (0,9660) lebih besar dari t_{tabel} (0,2045) maka hipotesis diterima, sedangkan nilai P_{value} sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang artinya berpengaruh signifikan. Dari hasil uji t tersebut diambil kesimpulan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di MTs Negeri Bintan.

Hasil Uji Determinasi R Square (R^2)

Hasil Uji Determinasi R Square (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam penelitian ini. Berikut hasil uji determinasi R Square (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6: Hasil Uji Determinasi
R Square (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.763	.755	2.700	2.182

a. Predictors: (Constant), Administrasi Pendidikan

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023.

Pada tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,873, yang artinya ada pengaruh atau hubungan yang sangat kuat antara administrasi pendidikan terhadap kinerja guru karena berada diantara 0,80 – 1,000 “Sangat Kuat” (Sugiyono, 2016).

Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,763, yang mempunyai arti bahwa sebesar 76% pada kinerja guru dipengaruhi oleh administrasi pendidikan, sedangkan untuk sisanya

sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Temuan penelitian ini mendukung penelitian serupa yang dilakukan Pahlevi³⁶ dan Saripudin.³⁷ Mereka menemukan bahwa administrasi pendidikan berkontribusi pada kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian instrument dan hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Secara terpisah hal ini ditunjukkan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri Bintan. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (0,9660) lebih besar dari t_{tabel} (0,2045) dan nilai P_{value} sebesar $0,000 < \alpha 0,05$.
- b. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi (R) dan determinasi R Square (R^2) maka terdapat pengaruh atau hubungan yang sangat kuat antara variabel administrasi pendidikan terhadap kinerja guru. Kemudian besarnya kontribusi administrasi pendidikan dalam mempengaruhi kinerja guru sebesar 76%. sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

- a. Bagi pihak sekolah dalam hal ini MTs Negeri Bintan sebaiknya memperhatikan administrasi pendidikan melalui dukungan dalam hal kelengkapan sarana prasana demi kelancaran dan meningkatnya administrasi pendidikan. Selain itu, hendaknya pimpinan dalam hal ini Kepala MTs Negeri Bintan mengevaluasi kinerja guru secara berkala, hal ini dilakukan agar dapat melihat permasalahan yang terjadi dan solusi apa yang bisa diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga dengan begitu akan membantu dalam tercapainya tujuan instansi sesuai dengan visi misi MTs Negeri Bintan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek serupa yaitu administrasi pendidikan dan kinerja guru, dapat menguji hubungan kedua variabel tersebut pada konteks yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi peningkatan kinerja guru tersebut.

END NOTES

- ¹ Nugraha, Firman, et al. Walking the Wave: Quality Management of Madrasah in the Era of Covid-19. *ICOBBA_2021, 2022*, 73-80.
- ² Marmoah, S. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Deepublish, 2016: 10.
- ³ Nata, A. *Ilmu Pendidikan Islam*, Prenada Media, 2016: 78.
- ⁴ Amir, Faradhillah; Suja'i, Ahmad. Analisis Problematika Dan Tantangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Unggul Di Masa Neo Modern. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 2023, 6.2: 180-192.
- ⁵ Subadre, Wayan; Jufri, Abdul Wahab; Karta, I. Wayan. Pengaruh Sarana Prasarana Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 2023, 7.1: 1-9.
- ⁶ Muaripin, Muaripin; Nugraha, Firman; Prawira, Yudha Andana. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Madrasah. *FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM*, 2023, 4.1: 79-94. <https://doi.org/10.47281/fas.v4i1.134>
- ⁷ Subadre, Wayan; Jufri, Abdul Wahab; Karta, I. Wayan. Pengaruh Sarana Prasarana Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 2023, 7.1: 1-9.; Neliwati, Neliwati, et al. Pola Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 1 Hamparan Perak. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2023, 5.6: 3043-3050.; Yuliani, Nani; Widiantari, Dian; Nugraha, Firman. Manajemen Pembiayaan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 1 Maja Kab. Majalengka. *Change Think Journal*, 2022, 1.03: 254-271.
- ⁸ Qalbi, Nurul Qalbi, et al. Pentingnya Administrasi Humas dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMAN 13 Bone. *Jurnal Mappesona*, 2022, 5.1: 44-51.
- ⁹ Juniarti, Elvi; Ahyani, Nur; Ardiansyah, Arif. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 2020, 1.3: 193-199.; Tanjung, Rahman, et al. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2021, 4.4: 291-296.
- ¹⁰ Pahlevi, Ilham, et al. P Pengaruh Administrasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. *AL-ULUM: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN ISLAM*, 2023, 5.2.
- ¹¹ Saripuddin, Saripuddin; Hasibuan, Lias; US, Kasful Anwar. Pengaruh Administrasi Pendidikan dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru pada MAN 1 Bintan Kepulauan Riau. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 2021, 18.2: 198-208.
- ¹² Hantoro, Ramandha Rudwi; Hasibuan, Lias; Anwar, Kasful. Administrasi Pendidikan: Unsur Dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, 10.1: 20-30.
- ¹³ Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- ¹⁴ Qodriah, S. L., Hartati, W., & Karim, A. Self-leadership and career success: Motivation of college lecturers. *Journal of Leadership in Organizations*, 2019. 1(2), 79–95
- ¹⁵ Karim, A., Mardhotillah, N. F., & Samadi, M. I. Ethical leadership transforms into ethnic: Exploring new leader's style of Indonesia. *Journal of Leadership in Organizations*, 2019, 1(2), 146–157.
- ¹⁶ Karim, A. (2016). Pembaharuan pendidikan Islam multikulturalis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 14(1), 19–35. <http://jurnal.upi.edu/taklim/view/3880/pembaharuan-pendidikan-islam-multikulturalis-.html>
- ¹⁷ Muh.Rum. *Penerapan Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma 1 Kabupaten Majene*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. 2014: 22.
- ¹⁸ Fikriyah, Karim, A., Huda, M. K., & Sumiati, A. Spiritual leadership: The case of instilling values in students through the Kiai's program in the globalization era. *Journal of Leadership in Organizations*, 2021, 3(1), 16–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jlo.63922>
- ¹⁹ Karim, A., & Afnan, D. (2020). Kiai interpersonal managerial: Henry Mintzberg perspective. *Journal of Leadership in Organizations*, 2(2), 75–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jlo.56290>
- ²⁰ Karim, A., & Wajdi, F. (2019). Propaganda and da'wah in digital era (A case of hoax cyber-bullying against ulama). *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 27(1), 171–202. <https://doi.org/10.19105/karsa.v27i1.1921.;>

-
- ²¹ Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010.; Widiyanti, D., Bin Samadi, M. I., & Karim, A. (2022). Charismatic Leadership Effects of Teachers in Fostering Graduate Quality of Senior High School. *Journal of Leadership in Organizations*, 4(2), 179–190. <https://doi.org/10.22146/jlo.74872>.
- ²² Tutik Rachmawati dan Daryanto. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media, 2013: 16.
- ²³ Damanik, Rabukit. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. STKIP Budi Daya Binjai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol.5, No.2, Desember 2019, e-ISSN 2621 -2676163.
- ²⁴ Damanik, Rabukit. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. STKIP Budi Daya Binjai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol.5, No.2, Desember 2019, 165. e-ISSN 2621 -2676163.
- ²⁵ Syabibi, M. R., Karim, A., Kulkarni, S., & Sahil, A. Communicative cultural dakwah of Abdurrahman Wahid in pluralistic society. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 2021, 29(2), 1–33. <https://doi.org/10.19105/karsa.v29i2.5220>
- ²⁶ Karim, A., Faiz, A., Nur'aini, N., & Rahman, F. Y. The policy of organization, the spirit of progressivism Islam, and its association with social welfare educators. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 2022, 16(1), 69–75. <https://doi.org/10.38075/tp.v16i1.257>
- ²⁷ Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi, 2012: 86.
- ²⁸ Supardi. “*Kinerja Guru*”. Edisi Ke 3. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. 2016: 52.
- ²⁹ Mansir, F., & Karim, A. Fiqh learning methodology in responding social issues in Madrasa. *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society*, 2020, 7(2), 241–251. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbiya>
- ³⁰ Supardi. “*Kinerja Guru*”. Edisi Ke 3. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. 2016: 55.
- ³¹ Supardi. “*Kinerja Guru*”. Edisi Ke 3. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. 2016: 70.
- ³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- ³³ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017.
- ³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- ³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- ³⁶ Pahlevi, Ilham, et al. P Pengaruh Administrasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. *AL-ULUM: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN ISLAM*, 2023, 5.2.
- ³⁷ Saripuddin, Saripuddin; Hasibuan, Lias; US, Kasful Anwar. Pengaruh Administrasi Pendidikan dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru pada MAN 1 Bintan Kepulauan Riau. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 2021, 18.2: 198-208.

REFERENSI

- Amir, Faradhillah; Suja'i, Ahmad. 2023. Analisis Problematika Dan Tantangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Unggul Di Masa Neo Modern. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6.2.
- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azis, Rosmiaty. 2016. *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Penerbit Sibuku: Bantu Yogyakarta.
- Damanik, Rabukit. 2019. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol.5, No.2, STKIP Budi Daya Binjai. e-ISSN 2621 -2676163.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fikriyah, Karim, A., Huda, M. K., & Sumiati, A. 2021. Spiritual leadership: The case of instilling values in students through the Kiai's program in the globalization era. *Journal of Leadership in Organizations*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jlo.63922>
- Hamzah B Uno dan Nana Lematenggo. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hantoro, Ramandha Rudwi; Hasibuan, Lias; Anwar, Kasful. 2021. Administrasi Pendidikan: Unsur Dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1: 20-30.
- Juniarti, Elvi; Ahyani, Nur; Ardiansyah, Arif. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1.3: 193-199.
- Karim, A. 2016. Pembaharuan pendidikan Islam multikulturalis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 14(1), 19–35. <http://jurnal.upi.edu/taklim/view/3880/pembaharuan-pendidikan-islam-multikulturalis-.html>
- Karim, A., & Afnan, D. 2020. Kiai interpersonal managerial: Henry Mintzberg perspective. *Journal of Leadership in Organizations*, 2(2), 75–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jlo.56290>
- Karim, A., & Wajdi, F. 2019. Propaganda and da'wah in digital era (A case of hoax cyber-bullying against ulama). *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 27(1), 171–202. <https://doi.org/10.19105/karsa.v27i1.1921>
- Karim, A., Faiz, A., Nur'Aini, N., & Rahman, F. Y. 2022. The policy of organization, the spirit of progressivism Islam, and its association with social welfare educators. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 16(1), 69–75. <https://doi.org/10.38075/tp.v16i1.257>
- Karim, A., Mardhotillah, N. F., & Samadi, M. I. 2019. Ethical leadership transforms into ethnic: Exploring new leader's style of Indonesia. *Journal of Leadership in Organizations*, 1(2), 146–157.
- Mansir, F., & Karim, A. 2020. Fiqh learning methodology in responding social issues in Madrasa. *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society*, 7(2), 241–251. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbiya>
- Marmoah, S. 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Deepublish.
- Muaripin, Muaripin; Nugraha, Firman; Prawira, Yudha Andana. 2023. Implementasi Sistem Penjaminan

-
- Mutu Madrasah. *FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM*, 4.1: 79-94.
<https://doi.org/10.47281/fas.v4i1.134>
- Muh.Rum. 2014. *Penerapan Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma 1 Kabupaten Majene*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Nata, A. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media.
- Neliwati, Neliwati, et al. 2023. Pola Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 1 Hampan Perak. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.6: 3043-3050.
- Nugraha, Firman, et al. 2022. Walking the Wave: Quality Management of Madrasah in the Era of Covid-19. *ICOBBA_2021*, 73-80.
- Pahlevi, Ilham, et al. 2023. Pengaruh Administrasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SD Negeri Lubuk Harjo Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. *AL-ULUM: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN ISLAM*, 5.2.
- Purwanto, Ngilim. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Qalbi, Nurul Qalbi, et al. 2022. Pentingnya Administrasi Humas dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMAN 13 Bone. *Jurnal Mappesona*, 5.1: 44-51.
- Qodriah, S. L., Hartati, W., & Karim, A. 2019. Self-leadership and career success: Motivation of college lecturers. *Journal of Leadership in Organizations*, 1(2), 79–95.
- Saripuddin, Saripuddin; Hasibuan, Lias; US, Kasful Anwar. Pengaruh Administrasi Pendidikan dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru pada MAN 1 Bintan Kepulauan Riau. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 2021, 18.2: 198-208.
- Subadre, Wayan; Jufri, Abdul Wahab; Karta, I. Wayan. Pengaruh Sarana Prasarana Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 2023, 7.1: 1-9.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *"Kinerja Guru"*. Edisi Ke 3. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Syabibi, M. R., Karim, A., Kulkarni, S., & Sahil, A. 2021. Communicative cultural dakwah of Abdurrahman Wahid in pluralistic society. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 29(2), 1–33.
<https://doi.org/10.19105/karsa.v29i2.5220>
- Tanjung, Rahman, et al. 2021. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.4: 291-296.
- Tutik Rachmawati dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi.
- PENGARUH ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH BINTAN*
Khrisfison

Widiantari, D., Bin Samadi, M. I., & Karim, A. 2022. Charismatic Leadership Effects of Teachers in Fostering Graduate Quality of Senior High School. *Journal of Leadership in Organizations*, 4(2), 179–190. <https://doi.org/10.22146/jlo.74872>

Yuliani, Nani; Widiantari, Dian; Nugraha, Firman. 2022. Manajemen Pembiayaan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 1 Maja Kab. Majalengka. *Change Think Journal*, 1.03: 254-271.